

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN  
BERAGAMA DALAM PERNIKAHAN DINI  
DI DESA SENGARE KECAMATAN TALUN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**RIYATNO  
NIM. 2117198**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN  
BERAGAMA DALAM PERNIKAHAN DINI  
DI DESA SENGARE KECAMATAN TALUN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**RIYATNO  
NIM. 2117198**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYATNO

NIM : 2117198

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN BERAGAMA DALAM PERNIKAHAN DINI DI DESA SENGARE KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 April 2022

Yang menyatakan,



**Muhamad Isa Anshory, M.Ag.**  
Jl. KH Mas Mansyur Gg. VA No.14  
RT.04 RW.04 Bendan Kergon Pekalongan Barat  
Kota Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Lembar)  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Riyatno

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Riyatno  
NIM : 2117198  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERNIKAHAN DINI DITINJAU DARI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA SENGARE KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 26 April 2022  
Pembimbing Skripsi

  
**Muhammad Isa Ansory, M.Ag**  
**NIP. 19901222019031008**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **RIYATNO**

NIM : **2117198**

Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN BERAGAMA DALAM PERNIKAHAN DINI DI DESA SENGARE KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I



**Muhammad Fauyan, M.Pd**  
NIP. 198412072015031001

Pengaji II



**Andung Dwi Haryanto, M.Pd**  
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 27 Juni 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Manteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
'	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Ş	es (dengan titik diatas )
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ჰ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ڏ	Zal	ڙ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ڻ	es (dengan titik di dibawah)
ڻ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ٿ	Ta	ٿ	te (dengan titik bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik bawah)
ڦ	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ڦ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Qi
ڪ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wawu	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	'	Apostrof
ڙ	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
í = a		í = a
í = i	أي = ai	إي = I>
í = u	أو = au	أو = u>

## 3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميدة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

## 4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis rabbanā

البر ditulis al-birr

## 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah semangat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahku tercinta Bapak Sapar dan Ibuku tercinta Ibu Dausri yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
3. Seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Muhamad Isa Anshory M.Ag yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Teman-temanku Arista Desti Choirina, Ikhlasul Amal, Sa'datun Murofi'ah, Yesi Oktaviani, Minkhatul Izah, Salman Hudashhidqi, Dwi Ari Ariyanti serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
7. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan.

8. Almamaterku SD N 1 Sengare, MTS Al-Fatah Talun, MA Tholabudin Masin dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Tempat menimba ilmuku yang telah berjasa selama ini.
9. Teman-teman PPL dan KKN saya yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.

## MOTTO

أَرْبَعٌ مِنْ سُنَّةِ الْمُرْسَلِينَ: الْحَيَاءُ، وَالْتَّعَطُّرُ، وَالسُّوَاكُ، وَالنَّكَاحُ

“Ada empat perkara yang termasuk Sunnah para Rasul: rasa-malu, memakai wewangian, bersiwak, dan menikah.”

(HR. At-Tirmidzi)

## ABSTRAK

**RIYATNO 2117198 2022.** *Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragama Dalam Pernikahan Dini Di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Muhamad Isa Anshory, M.Ag

**Kata Kunci:** Persepsi, Pernikahan Usia Dini, Pendidikan Agama Islam

Pernikahan usia dini adalah pernikahan di bawah umur, di desa Sengare jumlah keluarga yang termasuk dalam pernikahan dini berjumlah 3-4 keluarga yang dijadikan sampel. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor seperti ekonomi, hamil di luar nikah, pendidikan, dan kemauan anak itu sendiri. Dalam berumah tangga pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk dijadikan pegangan, terlebih pendidikan Agama Islam. Karena sebagai umat Islam berbagai aspek kehidupan dalam berumah tangga Pendidikan agama islamlah yang berperan penting dan menjadi pedoman untuk di dunia maupun natinya di akhirat.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, Bagaimana persepsi masyarakat tentang pernikahan dini ditinjau dari pendidikan Agama Islam di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan? Apa saja faktor pendorong pernikahan dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang pernikahan dini ditinjau dari pendidikan Agama Islam serta faktor pendorong pernikahan dini Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sengare kecamatan Talun. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu adanya macam-macam persepsi masyarakat tentang pernikahan dini ditinjau dari Pendidikan Agama Islam. Karena latar belakang orang yang berpersepsi menjadi salah satu faktor perbedaan dalam berpersepsi. Ada yang memandang pernikahan dini itu baik karena pada dasarnya pernikahan adalah suatu jalan yang mulia dan juga salah satu bentuk ibadah kepada Allah. Disisi lain ada yang kurang setuju dengan adanya pernikahan dini karena dengan pernikahan dini kesempatan remaja akan hilang dalam meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memang pendidikan non-formal bisa jadi pengganti tetapi tetap saja tidak maksimal, selanjutnya faktor pendorong pernikahan dini yaitu salah satunya ekonomi, keadaan ekonomi keluarga yang minim akan membuat orang tua tidak bisa membayai kelanjutan pendidikan anaknya. Selanjutnya faktor Pendidikan juga menjadi salah satu faktor pendorong pernikahan dini pendidikan orang tua ataupun pendidikan anak, kemudian MBA (*Married By Accident*) atau hamil diluar nikah menjadi faktor penyebab pernikahan dini.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ‘Persepsi Masyarakat Tentang Pernikahan Dini Ditinjau Dari Pendidikan Agama Islam Di Desa Sengare Keacamatan Talun Kabupaten Pekalongan’. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN PEKALONGAN Bapak Syaifudin
5. Dosen Pembimbing Skripsi bapak Muhammad Isa Anshory M.Ag yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Mutho'in, M.Pd

7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
8. Perangkat Desa Sengare yang telah memberikan izin penelitian
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 25 Mei 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	13
1. Persepsi.....	13
a. Pengertian Persepsi.....	13
b. Proses Terjadinya Persepsi .....	14
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	15
2. Pendidikan Agama Islam .....	16
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	16
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	20
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	23
d. Fungsi Keluarga Dalam Pendidikan Agama Islam .....	25
3. Pernikahan Dini.....	26
a. Pengertian Pernikahan .....	26
b. Pernikahan Dini .....	27
1) Pengertian Pernikahan Dini .....	27
2) Faktor Penyebab Pernikahan Dini .....	29
3) Dampak Pernikahan Dini.....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berfikir .....	42

### **BAB III PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN BERAGAMA DALAM PERNIKAHAN DINI DI DESA SENGARE KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Desa Sengare .....	45
1. Sejarah Umum Desa Sengare.....	45
2. Peta Wilayah .....	45
3. Letak Geografis .....	45
4. Sarana dan Prasarana.....	46
5. Struktur Organisasi .....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragama Dalam Pernikahan Dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan .....	49
1. Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragama Dalam Penikahan Dini.....	49
2. Faktor Pendorong Pernikahan Dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. ....	55
<b>BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENDIDIKAN BERAGAMA DALAM PERNIKAHAN DINI DI DESA SENGARE KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragama Dalam Pernikahan Dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	61
B. Analisis Faktor Pendorong Terjadinya Pernikahan Dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	40
-----------------------------------	----

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	44
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Desa Sengare. ....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkip Wawancara
5. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa pubertas dimana perkembangan fisik dan mental berkembang secara pesat. Masa remaja merupakan awal dari proses menuju kedewasaan. Usia remaja terbagi dalam tiga fase, yaitu fase remaja awal (usia 12 tahun sampai 15 tahun), fase remaja tengah (usia 15 tahun sampai 18 tahun), dan fase remaja akhir (usia 18 tahun sampai 21 tahun).

Pada masa ini individu sering mengalami pergejolakan dalam dirinya, emosi yang tak terkontrol merupakan ciri khas dalam proses perkembangan remaja. Di usia remaja di pandang sebagai masa kegongcangan, ketidakstabilan, krisis dan pembangkangan di dalam dirinya. Pada masa ini juga mulai timbul perasaan terhadap lawan jenis tidak heran jika pada usia remaja banyak kasus penyimpangan perilaku, salah satunya pergaulan bebas hingga munculnya tren pernikahan dini.

Terlepas dari itu tidak sedikit juga para remaja terjerumus tren pernikahan dini, Pernikahan dini merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri di usia yang masih muda/remaja.<sup>1</sup> Tindakan ini terjadi tidak lain disebabkan oleh aspek pemikiran yang jauh lebih kompleks dari sekedar pemuasan biologis. Dorongan biologis yang muncul sebagai rasa

---

<sup>1</sup>Namora Lumongga Lubis, Psikologi Kespro: Wanita dan Perkembangan Reproduksinya ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 80.

tertarik pada lawan jenis, sangat berkaitan dengan gejolak hormonal yang muncul dalam diri seseorang, dan ini terjadi pada usia tersebut.

Faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini yang sering kita jumpai di masyarakat yaitu karena adanya faktor ekonomi, pernikahan dini terjadi karena hidup digaris kemiskinan sehingga untuk meringankan beban orang tuanya maka anaknya dinikahkan dengan orang yang dianggap mampu, faktor pendidikan, rendahnya tingkat pendidikan maupun pengetahuan orang tua, anak, dan masyarakat menyebabkan adanya kecenderungan menikahkan anaknya yang masih dibawah umur, faktor orang tua, orang tua khawatir kena aib karena anak perempuannya berpacaran dengan laki-laki yang sangat lengket sehingga segera menikahkan anaknya, faktor Media Massa dan Internet, gencarnya ekspose seks di media massa menyebabkan remaja modern kian Permisif terhadap seks, faktor adat, perkawinan usia muda terjadi karena orang tuanya takut anaknya dikatakan perawan tua sehingga segera dikawinkan, dan faktor hamil diluar nikah terjadi karena mudahnya mengakses video-video porno sehingga remaja merasa penasaran.

Berdasarkan pernikahan dini tersebut tentunya akan membawa berbagai dampak, dampak positif dari pernikahan dini salah satunya menjauhkan diri dari perbuatan zina yang bisa berakibat dosa besar bagi para remaja sendiri maupun orang tua. Di sisi lain juga membawa dampak negatif, salah satunya belum matangnya cara pikir remaja menjadikan presentase perceraian tinggi.

Perkawinan pada umur yang masih muda akan banyak mengundang masalah yang tidak diharapkan karena segi psikologisnya belum matang. Tidak

jarang pasangan yang mengalami keruntuhan dalam rumah tangga karena perkawinan yang masih terlalu muda.<sup>2</sup> Memang keharmonisan dalam keluarga tidak semata-mata dipatok oleh umur, karena semuanya dikembalikan kepada pribadi masing-masing. Tetapi umur biasanya mempengaruhi cara berpikir dan tindakan seseorang. Umur yang masih muda cenderung masih labil dalam menghadapi masalah serta menyebabkan seringnya terjadi konflik dan percekcokan yang berujung pada perceraian. Selain itu, pasangan yang menikah muda juga belum matang secara sosial ekonomi. Umumnya mereka belum memiliki pekerjaan tetap sehingga kesulitan ekonomi pun memicu konflik dalam rumah tangga. Ketidakstabilan emosi serta kurangnya pengetahuan pasangan yang menikah muda terkait pola pengasuhan anak, juga menyebabkan mereka umumnya mendidik dan merawat anak-anaknya dengan pola asuh yang tidak baik.<sup>3</sup>

Berbagai tanggapan dan persepsi tentang menikah diusia dini ini sering bermunculan, ada sebagian orang yang menanggapinya dengan positif namun juga ada sebagian orang yang menanggapinya secara negatif. Hal ini dikarenakan adanya dorongan seksual remaja yang tinggi karena pengaruh lingkungan yang mulai permisif dan nyaris tanpa batas. Pada akhirnya secara fisik, anak bisa lebih cepat matang dan dewasa. Namun jika dipandang secara psikis, ekonomi, agama, sosial maupun bentuk kemandirian lainnya, pernikahan dini belum tentu mampu membangun komunitas baru bernama keluarga, yang

---

<sup>2</sup> Sri Lestari, Psikologi Keluarga: *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 36.

<sup>3</sup> Bety, *Pernikahan Dini dalam Pandangan Masyarakat Palembang* (study fenomenologi di Kecamatan Gandus), Jurnal kajian gender dan anak, Vol 12, no 2. Desember 2017, hlm. 180.

nantinya juga akan hidup di lingkungan masyarakat serta di tuntut berinteraksi dengan orang lain<sup>4</sup>

Desa Sengare sendiri merupakan wilayah pedesaan yang bisa dikatakan jauh dari kota, hal ini menyebabkan keterlambatan dalam beberapa aspek kehidupan contoh dalam bidang pendidikan, dari fenomena tersebut berdampak kurangnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya pengalaman juga berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. atas fenomena tersebut bagi masyarakat yang memiliki pemikiran sedikit maju dan didukung oleh biaya yang baik, biasanya mereka lebih memilih memondokkan anaknya masuk dalam pendidikan santri, namun nyatanya mereka yang masuk pendidikan pesantren juga berakhir dengan melakukan pernikahan dini, dengan latar belakang dijodohkan dengan ustadz atau lingkungan teman-teman di pondok juga sudah banyak yang menikah dini, selain itu Fakta dilapangan banyak remaja yang mengikuti trend pernikahan dini dikarenakan remaja di desa Sengare tidak mempunyai kesibukan untuk melanjutkan pendidikan, lantas dari hal tersebut tidak sedikit para remaja lebih memilih untuk melakukan pernikahan dini juga.

Selain itu, dari hasil Observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan ditemukan presepsi yang beragam dari lapisan masyarakat, karena pada dasarnya persepsi tentang pernikahan dini itu sendiri mempunyai sisi positif dan negatif. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan sebuah penelitian tentang

---

<sup>4</sup> Fitriana tsani. “Trend Pernikahan Dini di Kalangan Remaja”, *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, Volume 9, No. 1, Januari-Juni 2015.

bagaimana persepsi atau pandangan masyarakat mengenai fenomena yang ada di lapangan dengan judul penelitian “Persepsi Masyarakat Tentang Pernikahan Dini ditinjau dari Pendidikan Agama Islam di Di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan”

### **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini “Persepsi Masyarakat Tentang Pernikahan Dini di Tinjau dari Pendidikan Islam di Desa Sengare Kecamtan Talun Kabupaten Pekalongan.” adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragama Dalam Pernikahan Dini Di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan
2. Apa saja faktor pendorong pernikahan dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis bagaimana Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragama Dalam Pernikahan Dini Di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan
2. Untuk menganalisis apa saja faktor pendorong Pernikahan Dini Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan atau pengalaman peneliti tentang persepsi masyarakat tentang pernikahan dini di tinjau dari pendidikan agama Islam serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi IAIN Pekalongan

Untuk dijadikan koleksi perpustakaan, dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian berikutnya.

#### b. Bagi peneliti dan pembaca

Untuk menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan pernikahan dini bagi penulis dan pembaca.

#### c. Bagi masyarakat

Untuk memperkaya ilmu mengenai pernikahan usia dini serta wawasan baru khususnya bagi yang sudah menikah di usia dini diharapkan untuk lebih baik dalam membina rumah tangga.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatannya adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah deskriptif yaitu penyusunan data-data untuk kemudian dijelaskan dan

dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup> Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data tentang persepsi masyarakat terhadap fenomena pernikahan dini di tinjau dari perspektif pendidikan agama islam,melalui upaya orang tua dalam menanamkan wawasan pengetahuan agama islam untuk bekal berumah tangga.

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan

b. Sumber data

Sumber data adalah benda, hal-hal atau orang tempat penelitian mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Adapun sumber data penelitian ini antara lain:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat

---

<sup>5</sup>Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat Desa Sengare.

## 2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>7</sup> Peneliti memperoleh data dari buku dan berbagai media seperti jurnal ataupun memperoleh data dari pokok pembahasan tersebut dengan terjun secara langsung dilapangan. yaitu profil Desa Sengare dan dokumen-dokumen masyarakat

## 3) Teknik Pengumpulan Data

Dalam untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode, antara lain:

a) Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek (partner penelitian) baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis secara langsung mendatangi masyarakat langsung dan juga keluarga pernikahan dini untuk melakukan sebuah penelitian dengan meniliti perspsi-persepsi yang ada mengenai pernikahan dini ditinjau dari pendidikan agama Islam.

---

<sup>6</sup>Syarifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 90.

<sup>7</sup>Syarifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, hlm. 92.

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

- b) Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti. Metode ini ditunjukkan kepada tokoh masyarakat, tokoh agama, dan remaja menggunakan model wawancara terstruktur dengan media instrumen wawancara serta alat tulis lainnya untuk menggali informasi mengenai persepsi masyarakat mengenai pernikahan dini, motivasi pernikahan dini, problematika dalam pernikahan dini di Desa Sengare.
- c) Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan lain-lain.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data berupa foto sebagai upaya pencarian persepsi dari masyarakat.
- c. Teknik Analisis Data
- Analisis data adalah proses penyederhanaan data kebentuk yang mudah di baca.<sup>10</sup> Teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah pola berfikir induktif dimana peneliti benar-benar membenamkan dirinya di dalam rincian dan hal-hal spesifik dari data dengan tujuan menemukan kategori-kategori, dimensi-dimensi, dan antar hubungan yang penting. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, hlm. 158.

<sup>10</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, hlm. 231.

penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.<sup>11</sup>

Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam pelaksanaan analisis data kualitatif model Milles dan Huberman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1) Reduksi Data

Dalam mereduksi data, penulis akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu adanya temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian berupa persepsi masyarakat Desa Sengare Kecamatan Talun.

### 2) Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>12</sup> Setelah itu data disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang luas menjadi bentuk sederhana yang selektif, sehingga mudah untuk dipahami.

### 3) Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan cara meneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data mulai mencatat dan meneliti tentang

---

<sup>11</sup>Jamal Ma'mur Samani, *Tuntunan Lengkap Metodelogi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 77.

<sup>12</sup>Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm. 14.

penjelasan, sebab-akibat dan proposisi.<sup>13</sup> Dari data yang sudah disajikan, dapat memudahkan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi masyarakat tentang pendidikan beragama dalam pernikahan dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam menyelesaikan masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I: berisi Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, Manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori. Berisi tentang teoritis di antaranya yang *pertama* teori tentang persepsi, *kedua* Pernikahan Dini, *ketiga* pendidikan Agama Islam, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III: Data penelitian tentang Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragam Dalam Pernikahan Dini Di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Gambaran Umum Desa Sengare, Deskripsi Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragama Dalam Pernikahan Dini Di Desa Sengare Kecamatan talun kabupaten Pekalongan.

BAB IV:Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragam Dalam Pernikahan Dini Di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabpuaten

---

<sup>13</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, UIN Antasari Banjarmasin, hlm. 14.

Pekalongan, Analisis Faktor Pendorong Pernikahan Dini Di Desa Sengare  
Kecamatan talun Kabupaten Pekalongan.

BAB V: Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, yang menyangkut judul “Persepsi Masyarakat Tentang Pendidikan Beragama Dalam Pernikahan Dini Di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan “ dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat tentang pendidikan beragama dalam pernikahan dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dapat dikatakan beragam, pasalnya ada yang mendukung ada pula yang tidak, tentu dengan alasan yang dimiliki ada yang menganggap bahwa pernikahan dini itu baik, namun ada beberapa yang menganggap pernikahan dini itu kurang baik, pasalnya menikah dini akan merampas masa-masa remaja, dimana pada masa itu adalah masa remaja mencari ilmu sebanyak mungkin untuk bekal kehidupan masa depan, menggali potensi yang ada pada diri sendiri untuk dijadikan sebagai pondasi kerja masa yang akan datang. Persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu positif dan negatif, dari hasil wawancara peneliti kepada masyarakat juga ada yang positif dan negatif, karena kembali lagi bahwa yang namanya persepsi setiap orang berbeda-beda dalam hal menangkap apa yang mereka lihat maupun dengar. Kemudian Pendidikan agama Islam di keluarga pernikahan dini pada masyarakat Desa Sengare sudah terdapat perubahan, hal ini ditunjukan pada pelaku pernikahan dini yang sudah mulai mengikuti kegiatan rutinan di lingkungan masyarakat, tetapi masih kurang maksimal

karena pada dasarnya pelaku pernikahan dini dalam masa remajanya saja mereka lebih memilih putus pendidikan dan tentunya tidak mendapat pendidikan yang lebih kompleks.

2. Faktor pendorong terjadinya pernikahan dini di Desa Sengare Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, dari wawancara kepada masyarakat Desa Sengare menuturkan bahwa ekonomi menjadi pendorong utama terjadinya pernikahan dini di Desa Sengare, lantaran penghasilan orang tua yang hanya cukup untuk kehidupan sehari-hari. selanjutnya pendidikan juga menjadi faktor pendorong adanya pernikahan dini di Desa sengare, karena sumber daya yang didapat oleh orang tua pernikahan dini ataupun anak remaja pelaku pernikahan dini hanya sebatas SMP atau bahkan SD tentunya Pendidikan yang didapat juga lebih sedikit, disamping itu karena sudah tidak sekolah maka para remaja tidak punya kesibukan lain dan memilih menjalin hubungan dengan lawan jenis, kemudian faktor selanjutnya yaitu MBA (*Married By Accident*) kejadian kecelakaan ataupun hamil di luar nikah juga jadi faktor pendorong adanya pernikahan dini di Desa Sengare, untuk mengatasi hal itu maka mau ataupun tidak mau baik orang tua maupun remaja harus memilih pernikahan sebagai jalan untuk menyelesaikan permasalahan diluar nikah.

## B. Saran

Setelah dikemukakan kesimpulan dalam skripsi peneliti maka peneliti bermaksud memberikan saran bahwa pernikahan merupakan jalan yang sakral dan akan ditempuh seumur hidup, maka hendaknya orang tau ataupun remaja perlu benar-benar mempersiapkan dengan matang agar nantinya segala

permasalahan dalam pernikahan bisa teratasi dengan baik. Pendidikan merupakan suatu jalan untuk mempersiapkan itu semua sebagai bekal mengarungi kehidupan masa depan terlebih pendidikan Agama Islam yang tentunya akan menjadi bekal paling utama untuk hidup di dunia maupun bekal hidup di akhirat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Ghifari, Abu. 2018. *Pernikahan Dini Dilema Generasi Ekstrafagansa*. Bandung: Rineka Cipta.
- Bastomi, Hasan. 2016. "Pernikahan Dini Dan Dampaknya ( Tinjauan Batas Umur Perkawinan Menurut Hukum Islam Dan hukum Perkawinan Indonesia)". Vol 7. No 2
- Bety. 2017. "Pernikahan Dini dalam Pandangan Masyarakat Palembang (study fenomenologi di Kecamatan Gandus)". *Jurnal kajian gender dan anak*. Vol 12, no 2
- Dahlan, Rahmat. 2017. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang". *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol.4 No. 1
- Danarjati, Dwi Prasetia, Adi Murtiadi, dan Ratna Ekawati. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Latifani, Dian, Ana Latifatul Muntamah, Ridwan Arifin. 2019. "Pernikahan Dini Di Indonesia: Faktor dan Peran Pemerintah (Perspektif Penegakan dan Perlindungan Hukum Bagi Anak)" Vol 2. No 1
- Lestari, Sri. 2012. "Psikologi Keluarga. Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga". Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Listyana, Rohmaul dan Yudi Hartono. "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)." *Jurnal Agastya*. Vol. 5. No. 1
- Lumongga, Lubis Namora. 2013. "Psikologi Kespro. Wanita dan Perkembangan Reproduksinya ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya". Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pohan, Nazli Halawani. 2017. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri". *Jurnal Endurance* Vol. 2, No. 3
- Pratiwi, Eliska, I Nyoman Sujana, dan Iyus Akhmad Haris, "Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Penerapan Program Kerja BUMDES Dwi Amertha Sari di Desa Jinengdalem." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 11 No.1/ 2019

- Sandra, Dewi Ika. Putra, San. 2020. “Persepsi Masyarakat Tentang Pernikahan Dini di Tinjau Dari Budaya (Batak dan Jawa)” Vol 3
- Suci, Amaliya Whidiyamurti, Wiwik Puji Mulyani. 2017. “Persepsi Remaja Perdesaan Terhadap Pernikahan Usia Dini”
- Surawan. 2019. “Pernikahan Dini Ditinjau Dari Aspek Psikologi”. Vol 2. No 1
- Tanra, Indra. “Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar.” Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. Vol. III No. 1/Mei 2015
- Tsani, Fitriana. 2015. “Trend Pernikahan Dini di Kalangan Remaja”, Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama, Volume 9, No. 1
- Ukhbiyati Nur. 2010. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bandung CV Pustaka Setia
- Walgitto, Bimo. 2004. *Pengantar PsikologiUmum*. Yogyakarta: Andi Offset. Erlangga
- Wayudi,Ahmad. 2020. *Nikah Dini*. Sukoharjo, Jawa Tengah. alfata